

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi aturan-aturan ilmiah secara konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019:8). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti tentang perbandingan hasil belajar siswa kelas tahfidz dan siswa kelas reguler pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif deskriptif. Sugiyono (2019: 11) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam melakukan penelitian, menentukan metode yang akan digunakan sangatlah penting karena akan mempermudah proses penelitian dan membantu memperoleh data yang diperlukan untuk

memecahkan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Slamet Riyadi No. 443, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah 57146.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai tabel di bawah ini : penelitian ini dilakukan pada bulan September – Oktober 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Observasi Awal					
2.	Menyusun Proposal					
3.	Persiapan Penelitian					
4.	Pengumpulan Data					
5.	Analisis Data					
6.	Penyelesaian Laporan Akhir					

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah peserta didik 105 siswa dengan rincian pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta 2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Tahfidz	Reguler
1	Kelas VII/A	26 Siswa	
2	Kelas VII/B	20 Siswa	
3	Kelas VII/C	-	30 Siswa
4	Kelas VII/D	-	29 Siswa
Jumlah		46 Siswa	59 Siswa

Sumber: Kantor Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta.

### 2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiono (2019:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Ukuran sampel adalah jumlah unit yang akan diambil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple*

*random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah metode yang sederhana karena pemilihan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan persamaan atau perbedaan strata dalam populasi (Sugiyono, 2017:82).

Menurut Arikunto (2014: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka anggota populasi diambil sebagai sampel. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari total populasi sebagai sampel. Adapun penelitian ini peneliti mengambil sampel 30% dari seluruh peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta tahun 2024. Maka sampel ditetapkan  $30\% \times 105$  peserta didik, dengan demikian jumlah sampel adalah 31,5 peserta didik, maka dibulatkan menjadi 32 peserta didik. Karena yang diteliti adalah peserta didik program tahfidz dengan program reguler maka jumlah sampel 32 siswa dibagi dua menjadi 16 peserta didik program tahfidz dan 16 peserta didik program reguler.

Tabel 3.3 Jumlah *simple random sampling*

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Tahfidz	Reguler
1	Kelas VII/A	8 Siswa	
2	Kelas VII/B	8 Siswa	
3	Kelas VII/C	-	8 Siswa
4	Kelas VII/D	-	8 Siswa
Jumlah		16 Siswa	16 Siswa

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Dodiet, 2013:9). Metode ini bersifat independen dari metode analisis data atau bahkan bisa menjadi alat utama dalam metode dan teknik analisis data (Burhan, 2017:110). Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, dan kemudian menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan (Dodiet, 2013:10).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen. Variabel merupakan suatu objek, atribut atau sifat, atau nilai dari seseorang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Kesimpulannya yaitu variabel sebagai nilai, sifat, atau karakteristik suatu benda atau orang untuk dipelajari dan disimpulkan (Ulfa, 2021:344). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa program tahfidz dan siswa program reguler kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta. Pada variabel  $X_1$  berisi “hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas program tahfidz” dan variabel  $X_2$  berisi “hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII program reguler”.

## 1. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan cara:

### a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam penerapan metode dokumentasi, peneliti mengkaji benda-benda tertulis seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung untuk memperoleh data yang diinginkan. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan:

- 1) Pedoman dokumentasi yang berisi garis besar atau kategori yang akan dicari datanya
- 2) Daftar periksa (*checklist*), yaitu daftar variabel yang datanya akan dikumpulkan, di mana peneliti hanya perlu memberi tanda setiap kali gejala yang dimaksud muncul

(Nasution, 2015:71).

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui teori, konsep, atau dokumen terkait sesuai data yang diinginkan yaitu perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, gambaran umum terkait Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta meliputi letak,

sejarah berdirinya, dan juga keadaan siswa serta dokumentasi lain untuk melengkapi data.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaborator mencatat informasi berdasarkan apa yang mereka amati selama penelitian. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diteliti (Hasibuan dkk, 2023:2).

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi, keadaan dan suasana kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk memperkuat kebenaran data yang penulis terima, serta sebagai pencatatan terhadap gejala-gejala dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

2. Definisi Konseptual

Menurut Masri Singaburimbun dan Sofian Effendi (2008, 66), definisi konseptual adalah pemahaman mengenai konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengaplikasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan landasan teori yang telah

dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu:

Hasil belajar memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar karena memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan maupun keterampilan (Yusuf, 2016:196).

### 3. Definisi Operasional

Menurut Masri Singaburimbun dan Sofian Effendi (2008:68), definisi operasional atau *operasionalisasi variabel* adalah panduan tentang cara mengukur suatu variabel. Dengan memahami definisi operasional dalam penelitian ini, dapat menilai kualitas variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mengacu kepada desain penelitian komparatif, dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel mandiri (satu variabel), yang berada pada populasi yang berbeda, yaitu peserta didik program tahfidz dan peserta didik program reguler di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel ke-1 ( $X_1$ ): Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik program tahfidz.
- b. Variabel ke-2 ( $X_2$ ): Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik program reguler

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:480-492) analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik program tahfidz dan program reguler di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta peneliti menggunakan analisis statistik komparasi. Setelah mengetahui data hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam peserta didik program tahfidz dan peserta didik program reguler, diperlukan adanya penyusunan kategori nilai dengan menggunakan penyusunan kategori berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Untuk penentuan kategori baik, kategori cukup maupun kategori kurang adalah sebagai berikut:

Kategori Baik	—————→	(mean + 1. SD)
Kategori Cukup	—————→	(nilai di antara dua kategori)
Kategori Kurang	—————→	(mean – 1. SD)

Adapun rumus mean yaitu:

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum f_i x_i$  = Jumlah produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas

$\sum f_i$  = Jumlah sampel

Adapun rumus SD (standar deviasi) sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

$x_i$  = Nilai x ke-I

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

n = Jumlah data

## F. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi dalam suatu penelitian memiliki variabel pengganggu atau residu yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan rumus sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum a_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

$$D = \sum (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

D = koefisien test *Shapiro Wilk*

$X_i$  = angka ke I pada data

$\bar{X}$  = rata-rata data

$T_3$  = konversi statistik *Shapiro Wilk*

Penentuan akhir didasarkan pada angka signifikansi dengan beberapa ketentuan yang terdiri dari:

- a. Apabila angka signifikansi  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 mengandung arti bahwa data diolah berdistribusikan bersifat normal.
- b. Apabila angka signifikansi  $<$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 mengandung arti bahwa data diolah tidak berdistribusi bersifat normal

(Ajat, 2018:16).

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah beberapa variansi populasi sama atau tidak. Uji ini merupakan prasyarat dalam analisis independent sample t-test dan anova. Asumsi dasar dalam analisis varian (anova) adalah bahwa varian populasi harus sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menilai apakah distribusi data homogen atau tidak dengan membandingkan kedua varians tersebut. Jika dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena data sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan jika kelompok data tersebut berdistribusi normal (Usmadi, 2020:51).

Pada penelitian ini, pengujian homogenitas varians menggunakan Uji *Harley*. Uji *Harley* digunakan jika jumlah sampel antar kelompok sama (Irianto, 2009:276).

Rumus Uji *Harley*:

$$F_{\max} = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Rumus Varians:

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n-1}$$

Keterangan:

S = Varians

$\Sigma$  = jumlah/total

$x_i$  = data ke-i

$\bar{x}$  = mean/ nilai rata-rata

n = jumlah data

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Terima  $H_0$  jika  $F_{(\max)\text{hitung}} \leq F_{(\max)\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{(\max)\text{hitung}} > F_{(\max)\text{tabel}}$

## G. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh prasyarat analisis data, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII program tahfidz dan siswa program reguler di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta 2024/2025” pengujian hipotesis ini menggunakan Uji Independent Sampel t-test yang telah diperoleh dengan

bantuan SPSS, dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Rumus yang digunakan Uji Independent sampel t-test

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$x_1$  = Rerata hasil belajar PAI kelas VII program tahfidz

$x_2$  = Rerata hasil belajar PAI kelas VII program reguler

$n_1$  = Jumlah sampel kelas VII program tahfidz

$n_2$  = Jumlah sampel kelas VII program reguler

S = Simpangan Baku